

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan perkebunan dan tanaman pangan pada Bursa Efek Indonesia serta menganalisis perbedaan profitabilitas antar periode waktu dan antar perusahaan. Sampel yang dipilih sebanyak 22 perusahaan melalui metode purposive sampling dari perusahaan yang masuk ke dalam subindustri perkebunan dan tanaman pangan dengan kode D232. Penelitian menggunakan 2 model regresi data panel dengan variabel dependen adalah ROE dan EPS. Perbedaan profitabilitas dianalisis dengan membandingkan rata-rata profitabilitas antar waktu melalui analisis trend dan perbandingan rata-rata profitabilitas antar perusahaan. Analisis menunjukkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ROE adalah DER, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap EPS adalah modal kerja, DIO, DPO dan DER. Modal kerja dan DPO berpengaruh positif terhadap EPS. DIO berpengaruh negatif terhadap EPS. Pertumbuhan aset dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ROE. DER berpengaruh negatif terhadap ROE dan EPS. Analisis trend profitabilitas menunjukkan industri kelapa sawit mengalami penurunan pada seluruh variabel (ROA, ROE, EPS, GPM, NPM). Industri benih hibrida, pestisida, pupuk (BISI) mengalami penurunan pada ROA, ROE, dan NPM, tetapi naik pada EPS dan GPM. Sementara itu, industri pengolahan kakao (BTEK), pemasok bahan pangan/pakan (FISH), dan biji kopi (WAPO) mengalami kenaikan pada semua variabel. Perbandingan antar perusahaan menunjukkan industri kelapa sawit mendominasi dengan nilai tertinggi ROA, ROE, EPS, dan NPM baik selama maupun setelah Covid-19 dan unggul di GPM selama Covid-19. Sementara itu, industri benih hibrida, pestisida, pupuk (BISI) unggul di GPM setelah Covid-19.

Kata Kunci: Profitabilitas, Perkebunan dan Tanaman Pangan, ROE, EPS

ABSTRACT

This study aims to examine the factors influencing the profitability of plantation and food crop companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and to analyze profitability differences across time periods and companies. The sample consists of 22 companies selected through purposive sampling from those in the plantation and food crop subsector under code D232. The research employs two panel data regression models with dependent variables ROE and EPS. Profitability differences are analyzed by comparing averages across time using trend analysis and inter-company comparisons. The results indicate that DER, asset growth, and economic growth significantly affect ROE, while working capital, DIO, DPO, and DER significantly influence EPS. Specifically, working capital and DPO positively affect EPS, DIO negatively affects EPS, asset growth and economic growth positively affect ROE, and DER negatively impacts both ROE and EPS. Trend analysis reveals that the palm oil industry experienced declines in all profitability variables (ROA, ROE, EPS, GPM, NPM). The hybrid seed, pesticide, and fertilizer industry (BISI) saw declines in ROA, ROE, and NPM but increases in EPS and GPM. In contrast, the cocoa processing industry (BTEK), food and feed supplier industry (FISH), and coffee bean industry (WAPO) exhibited increases across all variables. Inter-company comparisons show that the palm oil industry dominated with the highest values for ROA, ROE, EPS, and NPM both during and after COVID-19, and led in GPM during COVID-19, while the hybrid seed, pesticide, and fertilizer industry (BISI) excelled in GPM post-COVID-19.

Keywords: Profitability, Plantation and Crop, ROE, EPS